

BAB V

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis penelitian resiliensi residivis Lembaga Pemasyarakatan Kelas III Rangkasbitung, maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Resiliensi residivis di lembaga pemasyarakatan kelas III Rangkasbitung yaitu sebanyak 0 responden dengan persentase (0%) mempunyai resiliensi sangat rendah, 9 responden dengan persentase (11%) mempunyai resiliensi rendah, sebanyak 13 responden dengan persentase (15%) mempunyai resiliensi sedang, 56 responden dengan persentase (66%) mempunyai resiliensi yang tergolong tinggi dan 7 responden dengan persentase (8%) mempunyai resiliensi yang tergolong sangat tinggi. Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa resiliensi dengan frekuensi terbanyak terletak pada kategori tinggi yaitu 56 responden dengan angka persentase 66%. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa secara umum klien residivis memiliki resiliensi tinggi.
2. Berdasarkan kajian jurnal dalam tujuh tahun terakhir, resiliensi residivis tidak hanya dipengaruhi oleh faktor internal individu, tetapi juga sangat bergantung pada faktor eksternal, khususnya peran petugas Lembaga Pemasyarakatan. Melalui pendekatan pembinaan yang humanis, pemberian dukungan sosial, serta pendampingan psikososial, petugas Lapas berperan dalam membantu residivis mengembangkan kemampuan beradaptasi, mengelola emosi, serta membangun sikap optimis dan harapan terhadap masa depan. Selain itu, petugas Lapas berkontribusi dalam menciptakan lingkungan pemasyarakatan yang aman, terstruktur, dan mendukung, sehingga memungkinkan proses pembentukan resiliensi berlangsung secara berkelanjutan. Lingkungan yang kondusif, disertai interaksi positif antara petugas dan narapidana, dapat memperkuat rasa

percaya diri, kontrol diri, dan kemampuan menghadapi stres pada residivis. Sehingga, peran petugas Lapas menjadi faktor strategis dalam penguatan resiliensi narapidana residivis, yang berimplikasi pada kesiapan mereka untuk berintegrasi kembali ke masyarakat serta menurunkan potensi pengulangan tindak pidana.

B. SARAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka peneliti memberikan saran kepada beberapa pihak yang terkait dengan penelitian ini. Adapun saran yang peneliti berikan sebagai berikut.

1. Peneliti memberikan saran kepada pihak Balai pemasyarakatan untuk memperhatikan kondisi klien pemasyarakatan secara psikis terutama resiliensi, hal ini guna meminimalisir terjadinya residivis pada klien pemasyarakatan yang sedang menjalani reintegrasi sosial menggunakan beberapa peran atau tugas yang telah peneliti sebutkan.
2. Peneliti memberikan saran kepada peneliti selanjutnya agar melakukan pembaharuan penelitian dengan mengadakan edukasi misalnya dengan memberikan layanan konseling kepada klien pemasyarakatan yang memiliki permasalahan psikis terutama resiliensi, karena berdasarkan penelitian terdapat beberapa klien pemasyarakatan yang memiliki resiliensi pada kategori rendah serta sedang.